

**UPAYA PEMERINTAH TIONGKOK DALAM
MENGATASI KRISIS EKONOMI AKIBAT EPIDEMI
FLU BABI TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**THASKIAH
07041181621050**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

UPAYA PEMERINTAH TIONGGOK DALAM MENGATASI
KRISIS EKONOMI AKIBAT EPIDEMI FLU BABI TAHUN 2019

SKRIPSI

Disusun Oleh :

THASKIAH
07041181621050

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 23 Juni 2021

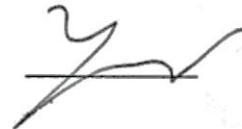
Pembimbing I

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003



Pembimbing II

Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si
NIP. 198708192019031006



Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

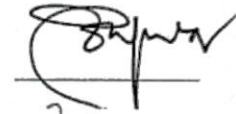
UPAYA PEMERINTAH TIONGKOK DALAM MENGATASI
KRISIS EKONOMI AKIBAT EPIDEMI FLU BABI TAHUN 2019

SKRIPSI

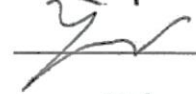
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 28 Juli 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
Ketua



Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si
Anggota



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A
Anggota



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Anggota



Indralaya, November 2021

Mengesahkan,

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thaskiah
Nim : 07041181621050
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Pemerintah Tiongkok Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Flu Babi Tahun 2019*" ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 November 2021

buat pernyataan



METERAI
TEMPEL
1000
BS2ADK516713241
Thaskiah
07041181621050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Untuk kedua orang tua ku yang selalu memberikan dukungan, doa dan cintanya kepada ku.
2. Untuk mamas dan mbakdi yang selalu memberikan semangat.
3. Untuk sahabat ku, terima kasih telah menemani ku disaat ku butuh.
4. Untuk teman-teman Hubungan Internasional Indralaya angkatan 2016 yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan ini.
5. Untuk Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si dan Bapak Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si selaku pembimbing skripsi penulis.
6. Untuk Almamater ku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Pemerintah Tiongkok Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Flu Babi Tahun 2019”**. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Hubungan Internasional Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan guna menyempurnakan skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Ibnu Sani.ST dan Ibunda Khodijah, terima kasih atas cinta dan kasih sayang, dukungan moril dan materi, pengorbanan yang tak terhingga, serta doa yang tulus demi kesuksesan dan kebahagiaan ku selama ini.
2. Bapak H.Azhar,.SH,.M.Sc.,LLM,D, selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hoirun Nisa.,S.Pd.,M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr.Raniasa Putra,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran terbaik dan kritik membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muchammad Yustian Yusa,SS.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi kedua saya yang telah mendidik, dan memberikan saran kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Staff Administrasi Jurusan Hubungan Internasional yang telah membantu dalam proses administrasi.
8. Sahabat saya Defarah Varinda, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 23 Juni 2021

Thaskiah

**UPAYA PEMERINTAH TIONGKOK DALAM MENGATASI KRISIS
EKONOMI AKIBAT EPIDEMI FLU BABI TAHUN 2019**

Oleh :
Thaskiah
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

Penelitian ini menerangkan dampak dari epidemi flu babi Afrika terhadap krisis ekonomi Tiongkok tahun 2019. Fenomena flu babi ini telah menjadi prioritas darurat pemerintah Tiongkok pada tahun 2018 – 2019, karena dengan sangat cepat mampu membawa Tiongkok ke depresi besar lebih besar daripada pengaruh yang disebabkan oleh protestan Hong Kong yang berlangsung bersamaan.

Penelitian ini menggunakan analisis teori kebijakan ekonomi dan sektor strategis nasional, sebagai metode observasinya. Konsekuensi potensial dari epidemi flu babi Afrika yang menghantam dunia terutama Tiongkok di tahun 2018 dipandang sebagai efek dari globalisasi. Untuk menekan dampak dari efek kupu-kupu epidemi flu babi, pemerintah Tiongkok melakukan beberapa upaya diantaranya yang berfokus pada 4 bidang yaitu: 1.) ekspor; 2.) impor; 3.) sektor agrikultur khususnya babi; 4.) distribusi daging babi lokal

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ada beberapa dampak negative yang ditimbulkan oleh wabah flu babi pada sektor ekonomi mikro dan makro, dalam upayanya pemerintah Tiongkok menghentikan ekspor dan mengutamakan kebutuhan babi pada masyarakatnya, pemusnahan babi untuk mengurangi tingkat penyebaran flu babi lebih jauh lagi, mengeluarkan persediaan daging babi yang masih ada, dan membatasi pembelian daging babi untuk setiap keluarga di Tiongkok sehingga daging babi dapat terdistribusikan dengan baik ke semua rakyat Tiongkok.

Kata Kunci: Flu Babi Afrika, Epidemi Flu Babi, Petani Babi, Krisis Cina, Krisis Ekonomi Global

Pembimbing I

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II

Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si
NIP. 198708192019031006



ABSTRACT

This research explains the impact of African swine flu epidemic to the Tiongkok economic crisis 2019. This swine flu has been the first Tiongkok emergency priority in 2018-2019, because it was quickly able to bring Tiongkok great depression more than Hong Kong protestant phenomenon in the same time.

This research is analyzed using economic policy theory and its national strategic sector, concept as its observation method. The potential consequences of the African Swine flu epidemic that hit the world especially Tiongkok in 2018 to reduce the impact of the swine flu epidemic butterfly effect, the Tiongkok government made several efforts including those focusing on 4 areas, namely: 1.) export; 2.) imports; 3.) the agricultural sector, especially pigs; 4.) local pork distribution

The result of the research indicate that there are some negative impacts caused by swine flu outbreaks in the micro and macro economic sector, in the efforts of the Chinese government to stop exports and prioritize the needs of pigs in their communities, the elimination of pigs to reduce the spread of swine flu further, removing the meat supply pigs that still exist, and limit the purchase of pork to every family in Tiongkok so that pork can be well distributed to all Chinese people.

Keywords: African swine flu, swine flu epidemic, swine farmers, China crisis, Global Economic Crisis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Objektif.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.2 Kerangka Teoritis	8
2.2.1 Perspektif Neo-Klasik	8
2.2.2 Teori Kebijakan Ekonomi dan Sektor Strategis Nasional.....	9
2.3 Alur Pemikiran	12
2.4 Argumen Utama	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	14
3.1.1 Desain Penelitian.....	14
3.1.2 Definisi Konseptual.....	14
3.1.3 Fokus dan Jangkauan Penelitian	15
3.1.4 Unit Analisis	17
3.1.5 Teknik Keabsahan Data.....	17
3.1.6 Jenis dan Sumber Data	18
3.1.7 Teknik Pengumpulan Data	19
3.1.8 Teknik Analisis Data	19
BAB IV GAMBARAN UMUM INDUSTRI BABI TIONGKOK	
4.1 Produksi, Konsumsi, dan Impor Babi Tiongkok	22
4.1.1 Produksi Babi Tiongkok.....	22
4.1.2 Konsumsi Babi Tiongkok.....	25
4.1.3 Impor Babi Tiongkok	28

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Akar Permasalahan Krisis dan Dampaknya terhadap Perekonomian	30
5.1.1 Akar Permasalahan Krisis Ekonomi	30
5.1.2 Dampak Krisis Ekonomi terhadap Perekonomian Tiongkok.....	31
5.2 Upaya Pemulihan Ekonomi Tiongkok	40
5.2.1 Kebijakan Ekspor dan Impor.....	41
5.2.2 Kebijakan Konsumsi.....	44
5.2.3 Kebijakan Fiskal	56
5.2.4 Kebijakan Penawaran	58
5.4 Tabel Hasil Temuan.....	61

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 2.2 Alur Pemikiran.....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	16
Tabel 5.1 Hasil Temuan	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Kosumsi Daging Babi dan Lainnya di Tiongkok Tahun 1998 – 2015.....	26
Grafik 4.2 Perbandingan Konsumsi Daging Babi Tiongkok dan AS	27
Grafik 5.1 Perlambatan GDP Tiongkok.....	33
Grafik 5.2 Peningkatan Harga Babi Desember 2017 – Desember 2019.....	36
Grafik 5.3 Total Ekspor Daging Babi,Ayam,dan Sapi AS ke Tiongkok Januari 2018-Juni 2019	42
Grafik 5.4 Pangsa Pasar Ekspor Daging Babi ke Tiongkok Tahun 2018....	44
Grafik 5.5 Celah Kekosongan Kebutuhan Konsumsi Babi orang Tiongkok yang disebabkan oleh ASF	45
Grafik 5.6 Pertumbuhan Laporan Penyebaran Wabah ASF di Tiap wilayah di Tiongkok.....	56
Grafik 5.7 Pemulihan Produksi Babi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Badan Pelaporan dan Pengawasan Penyakit Hewan.....	50
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Demam Babi atau Flu Babi Afrika (H1N1) telah menghancurkan ekonomi Tiongkok. Sebagai negara maju dengan peringkat ekonomi terbesar ke-2 didunia ini ternyata mampu goyah oleh krisis babi yang disebabkan oleh wabah H1N1. Tahun 2018, terjadi empat fenomena besar yang mengguncang dunia internasional, yaitu 1) krisis global; 2) perang dagang Tiongkok dengan Amerika Serikat, 3) protestan Hong Kong menentang RUU ekstradisi ke Tiongkok, 4) flu babi, nyatanya pemerintah Tiongkok malah mengumumkan bahwa negaranya berada dalam gelombang kecemasan yang sangat besar akibat epidemi flu babi.

Flu Babi diletakkan menjadi prioritas darurat Tiongkok tahun 2018 – 2019 karena dengan cepat mampu membawa Tiongkok ke dalam krisis nasional (FAO 2019) bahkan merusak citra partai komunis yang berkuasa di Tiongkok. Hal ini diumumkan Perdana Menteri, Li Keqiang pada bulan Agustus 2018, ketika flu babi ditemukan pertama kali di Tiongkok. Wakil Perdana Menteri Hu Chunhua mengingatkan bahwa sektor daging babi menyumbang lebih dari 60% konsumsi orang Tiongkok, harga daging babi yang mulai melonjak sejak bulan Juni 2019 sebesar 25% akan menjadi pertanda dari kegagalan serius pemerintah dan partai dalam mempengaruhi efektivitas pembangunan masyarakat, hal ini akan merusak citra partai dan pemerintah. Hu menambahkan meningkatkan produksi daging babi akan menjadi tugas utama politik Tiongkok tahun 2019-2020 (Xueqiao, 2019).

Penelitian ini merupakan studi dalam ilmu hubungan internasional, khususnya akan menganalisis upaya pemerintah Tiongkok dalam mengatasi krisis ekonomi yang disebabkan oleh epidemi Flu Babi tahun 2019. Khususnya pada penelitian ini akan mengangkat upaya *recovery* pemerintah Tiongkok dan penahanan krisis agar Tiongkok tidak mencapai kebangkrutan. Flu Babi (H1N1) merupakan flu yang disebabkan oleh virus *Asfivirus* dari genus *Asfaviridae* dan sangat menular. Virus ini diketahui menyerang babi ternak maupun babi hutan, dan dapat berakibat fatal berupa kematian pada babi maupun pemakan babi yang sudah terkontaminasi virus tersebut. Flu Babi pertama kali di identifikasikan dibawa dari Afrika Utara dan Eurasia, dibawa ke Eropa dan Timur Jauh oleh pedagang-pedang Portugis pada 300 tahun yang lalu, dan oleh pedagang Tiongkok sejak 600 tahun lalu (Wang, 2018). Virus ini kembali melanda dunia pada tahun 2017, dan menyebar ke perbatasan Asia, hingga ke Tiongkok, Vietnam, Mongolia, dan Korea Utara. Masuk ke Cina pada bulan Agustus 2018.

Epidemi itu tidak saja menyebabkan ratusan ribu babi mati, dan sisanya terinfeksi sehingga berbahaya untuk dikonsumsi oleh manusia, namun juga sangat berdampak terhadap PDB riil Tiongkok sekitar 6% selama periode Juli-September menjadi periode pertumbuhan paling lambat dalam sejarah Tiongkok sejak tahun 1992 (Tang, 2019). Sementara para petani juga akan terkena dampak negatif karena hampir 90% babi dihasilkan dari ternak babi rumahan. Oleh sebab itu yang paling peka terhadap pergerakan harga babi adalah para petani, dua variabel paling penting dalam menentukan untung rugi petani Tiongkok adalah *output* (harga daging babi), *input* (harga jagung pakan babi) (Future Directions International, 2019).

Dalam analisis badan ekonomi Tiongkok, epidemi demam babi Afrika memungkinkan mobilitas dan substitusi sumber daya melalui penyesuaian harga akan berkontraksi sebanyak 10%. Hal ini berarti, wabah tidak hanya akan merusak sektor babi itu sendiri, namun juga seluruh sektor industri hulu dan hilir di Tiongkok, bahkan hingga sektor jasa, termasuk grosir, ritel, perdagangan, transportasi, restoran, serta layanan kesehatan. Harga babi sendiri melambung menjadi 28 Yuan (US\$ 3,96) per kilogram yaitu 50% dari harga semula, dan diprediksi akan meningkat lagi sebanyak dua kali lipatnya pada akhir tahun 2019 (Costa, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan ringkasan latar belakang yang telah penulis cantumkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan didalam penelitian ini adalah: “**Bagaimana Upaya Pemerintah Tiongkok dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Flu Babi Tahun 2019?**”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

- a) Untuk melihat bagaimana sebuah epidemi mampu memberikan pengaruh terhadap ekonomi suatu negara dalam hal ini adalah epidemi demam babi terhadap ekonomi Tiongkok tahun 2019.
- b) Untuk melihat upaya pemerintah Tiongkok melalui kebijakan ekonomi selamatkan Tiongkok dari krisis ekonomi akibat Pandemi Flu Babi 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat edukasi khususnya sebagai acuan dan referensi mengenai penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berhubungan dengan upaya negara dalam menangani krisis dan epidemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis bagi penulis penelitian ini menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang upaya pemerintah dalam mengatasi krisis ekonomi. Bagi para peneliti lain, khususnya peneliti dalam bidang ilmu hubungan internasional diharapkan menjadi sumber informasi untuk dikembangkan kembali. Bagi masyarakat diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk pengetahuan baru yang menarik untuk dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- African Swine Fever Threatens People's Republic of China: A Rapid Risk Assessment of ASF Introduction*, diakses dari FAO: (www.fao.org/3/I8805EN/i8805en.pdf)
- Agri-food Canada, 2018, *Sector Trend Analysis –Meat Trends in China*. Diakses dari: (<http://www.agr.gc.ca/eng/industry-markets-and-trade/international-agri-food-market-intelligence/asia/market-intelligence/sector-trend-analysis-meat-trends-in-china/?id=1517596585604>)
- Badkan, M. 2013. *11 Stomach – Churning Photos of Overcrowded Farms in China*, diakses dari: (<http://www.businessinsider.com/overcrowded-chinese-farms-photos-2013>)
- Bourne, J.K, 2016, *China's Favourite White Meat*, diakses dari: (<http://roadsandkingsdom.com/2016/the-end-of-plenty/>)
- BAPPENAS, 2019, *Perlunya Sektor Strategis*, diakses dari: ([http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/78067-\[Konten\]-Artikel%20A.29-19-00.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/78067-[Konten]-Artikel%20A.29-19-00.pdf))
- Boerner, Lars dan Battista Severgnini, 2012, *Epidemic Trade*, EHES Working Papers in Economic History, No.24
- Ding, Yufeng, dan Yanli Wang, 2020, *Big Government: The Fight Against the African Swine Fever in China*, Journal of Biosafety and Biosecurity Vol.2 Issue 1, Maret 2020, (hal. 44-49), diakses dari: (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2588933820300066>)
- FAO, 2018, *African Swine Fever Threatens People's Republic of China: A Rapid Risk Assessment of ASF Introduction*, diakses dari: (<http://www.fao.org/3/I8805EN/i8805en.pdf>)
- Gale, Fred, dan Xinjuan Hu, (2012), *China's Volatile Pork Industry*, diakses dari: (https://www.researchgate.net/publication/281219964_China's_volatile_pork_industry)
- Ge, Shenqiang, dkk, 2018. *Molecular Characterization of African Swine Fever Virus, China, 2018*. Diakses dari: (<https://ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6199985>)
- Incidents of African Swine Fever (ASF) Have Dented Chinese Pork Producer WH Group's Six – Month Profits*, (2019), diakses dari: (<https://www.globalmeatnews.com/Article/2019/08/14/African-Swine-Fever-hits-WH-Group-profits>)
- Kemp, T. 2013. *Hog Stock: Inside China's Strategic Pork Reserve*, diakses dari: (<http://www.cnn.com/id/100795405>)
- Lam, Hon Ming, dkk, 2014, *Food Supply and Food Safety Issues in China*, diakses dari: (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3888022/>)
- Mindi Schneider, Shefali Sharma, *Global Meat Complex: The China Series, China's Pork Miracle?*, *Agribusiness and Development in China's Pork Industry*, diakses dari: (https://repub.eur.nl/pub/50768/metis_198350.pdf)
- Nuguid, (2018), *China's Pig Problem: The Need for Increased Sustainability in China's Pork Industry*, diakses dari: (<https://uwaterloo.ca/chinas-changing->

- [food-system/sites/ca.chinas-changing-food-system/files/uploads/files/nuguid_pork.pdf](https://www.uscc.gov/sites/default/files/uploads/files/nuguid_pork.pdf))
- O'Connor, Sean, (2019), *China's African Swine Flu Outbreak: Implication for U.S Food Safety and Trade*, diakses dari: (<https://www.uscc.gov/sites/default/files/Research/China's%20African%20Swine%20Flu%20Outbreak.pdf>)
- OIE. 2020. *African Swine Fever: Responding to the Global Threat*. Diakses dari: (<https://oiebulletin.com/wp-content/uploads/bulletins/panorama-2020-1-en.pdf>)
- OIR. 2019. *The Global Economic Impact of ASF*. Diakses dari: (<https://oiebulletin.com/?panorama=02-2-2-2020-1-economic>)
- Raihan, Selim, (2017), diakses dari: (*An Introduction to Computable General Equilibrium Model*, diakses dari: ([https://www.unescap.org/sites/default/files/9.Intro to CGE Model.pdf](https://www.unescap.org/sites/default/files/9.Intro%20to%20CGE%20Model.pdf)), pada 04 Desember 2019)
- Salahudin, (1994, *Model Computable General Equilibrium (CGE) Pendekatan Matematika dan Aplikasi Model CGE Indonesia*, diakses dari: (<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/31167>))
- Shao, Yongtong, dkk, (2018), *World's Largest Pork Producer in Crisis: China's African Swine Fever Outbreak*, diakses dari: (https://www.card.iastate.edu/ag_policy_review/article/?a=85)
- Sleet, Phoebe, (2019), *African Swine Fever in China: Turmoil Ahead for Food Prices and the Chinese Economy*, diakses dari: (www.futuredirections.org.au/wp-content/uploads/2019/06/African-Swine-Fever-in-China.pdf)
- Susilo, Yuvensius Sri, (1999), *Model Keseimbangan Umum Terapan: Suatu Gambar Umum*, pada: (<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55736/6/BAB%20III%20Metodologi%20Penelitian.pdf>)
- Wang, Tao, dkk, (2018), *African Swine Fever: An Unprecedented Disaster and Challenge to China*, diakses dari: (https://www.researchgate.net/publication/328544072_African_swine_fever_An_unprecedented_disaster_and_challenge_to_China)
- Weaver, Thomas R.D dan Najibullah Habib. (2020). *Evaluationg Losses Associated with African Swine Fever in The People's Republic of China and Neighboring Countries*. Asian Development Bank Journal East Asia Working Paper Series No.27, October 2020. Diakses dari: (<https://www.adb.org/publications/losses-african-swine-fever-prcneighboring-countries>)
- Xiong, Tao, dan Wendong Zhang, (2019), *Who Benefits Most from China's Growing Import Demand Due to African Swine Fever?* Diakses dari: (<https://www.extension.iastate.edu/agdm/articles/others/XioAug19.html>)

Website:

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2021, *Analisis Pola Konsumsi Pangan*, diakses dari: (<http://bkp.pertanian.go.id/analisis-pola-konsumsi-dan-kebutuhan-konsumsi-pangan>)

- Beef Central. 2019. *Analysis: China at Crossroads in Rebuilding its Pork Industry, Post ASF*, diakses dari: (<https://www.beefcentral.com/trade/analysis-china-at-crossroads-in-rebuilding-its-pork-industry-post-asf/>)
- Christensen, Colin P, 2020, *Meat Market*, diakses dari: (<https://knowledge.ckgsb.edu.cn/2020/06/17/agriculture/african-swine-fever-china/>)
- Costa, Ana Nicolaci, 2019, *China's Economic Slowdown: How Bad Is It?*, diakses dari: (<https://www.bbc.com/news/business-49791721>)
- FAOSTAT. 2019. *Food and Agriculture Data*. Diakses dari: (<http://www.fao.org/faostat/en/#home>)
- Financial Times, 2019, *China Acts on Major Political Task of High Pork Prices*, diakses dari: (<https://www.ft.com/content/4f846fba-ce07-11e9-99a4-b5ded7a7fe3f>)
- Global Trends. 2020. *African Swine Fever*. Diakses dari: (Globat AgriTrends, 2019)
- Huang, Cary, (2019), *Rising Pork Prices Hide a Far Bigger Problem for China's Economy*, diakses dari: (<https://www.scmp.com/week-asia/opinion/article/3039987/chinas-miracle-economy-has-secret-ingredient-cooked-gdp-books>)
- IOE. (2019). *The Global Economic Impact of ASF*. Diakses dari: (<https://oiebulletin.com/?panorama=02-2-2-2020-1-economic#:~:text=By%20the%20end%20of%202019,losses%20of%20US%24%20141%20billion.>)
- James Town Foundation. (2020). *China's Other Viral Crisis: African Swine Fever and The State Effort to Stabilize Pork Prices*. Diakses dari: (<https://jamestown.org/program/chinas-other-viral-crisis-african-swine-fever-and-the-state-effort-to-stabilize-pork-prices/>)
- Mistreanu Simina, 2019, *China's Swine Fever Crisis will Impact Global Trade Well Into 2020*, diakses dari: (<https://www.forbes.com/sites/siminamistreanu/2019/12/28/chinas-swine-fever-crisis-will-impact-global-trade-well-into-2020/#115573b831ae>)
- Noya, Allert Benedicto Leuan Noya, (2018), *Memahami Epidemiologi dan Istilah-Istilahnya*, diakses dari: (<https://www.alodokter.com/memahami-epidemiologi-dan-istilah-istilahnya>)
- Nikkei Markets, (2019), *Pork King WH Group Sees Shares Jump as Results Help Lift Outlook*, diakses dari: (<https://asia.nikkei.com/Business/Markets/Nikkei-Markets/Pork-king-WH-Group-sees-shares-jump-as-results-help-lift-outlook>)
- Tang, Frank, (2019), *China Continues Small Stimulus Steps to Boost Infrastructure Projects in Face of Economic Slowdown*, diakses dari: (<https://www.scmp.com/economy/china-economy/article/3037682/china-continues-small-stimulus-steps-boost-infrastructure>)
- WP Graphic. (2020). *Hog Recovery*. Diakses dari: (https://static.producer.com/wp-content/uploads/2020/08/06153109/pg9Graph.jpg#_ga=2.107020738.1565720745.1628237712-740307580.1628237708)

- Xueqiao, Wang, (2019), *African Swine Fever in China: Turmoil Ahead for Food Prices and The Chinese Economy*, diakses dari: (<http://www.futuredirections.org.au/publication/african-swine-fever-in-china-turmoil-ahead-for-food-prices-and-the-chinese-economy-2/>)
- Zhang, Angela, (2019), *What Does 2019 Hold for China's Pork Import Market*, diakses dari: (<https://www.thepigsite.com/articles/what-does-2019-hold-for-chinas-pork-market>)

Buku:

- Alwasilah, A. Chaedar. (2006). *Pokoknya Kualitatif; Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Pustaka Jaya.
- Aroef, Matthias. (2009). *Grand Techno-Economic Strategy*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Erani, Ahmad, dkk. (2015). *Kebijakan Ekonomi dan Sektor Strategis Nasional*. Jakarta: Core Indonesia
- Hamdani, Hadi. (2001). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Maleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Masoed, Mohtar. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Prabowo, Rossi. (2010). *Kebijakan Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Indonesia*. UNWAHAS: Semarang.
- Singarimbun, Masri & Softan Efendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S
- Tambunan, Tulus. (2011). *Krisis Ekonomi Indonesia: Teori dan Empiris*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti
- Wei, Yuanyuan. (2015). *Analysis of The Pork Market in China and Its Opportunities*. Thesis Business Economics and Tourism. University of Applied Sciences: Rusia. Diakses dari: (<https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/97982/YuanyuanWeiTheseus.pdf?sequence=1>)
- Xiamen University. 2020. *China's Macroeconomic Outlook: Quarterly Forecast and Analysis Report, March 2020*. Springer Nature. Diakses dari: (<https://books.google.co.id/books?id=hGMGEAAAQBAJ&pg=PR14&lpg=PR14&dq=Macroeconomic+impact+of+African+Swine+Fever+in+China+GDP+growth&source=bl&ots=vST84lboP8&sig=ACfU3U3Fta7bSwMCt8hsj7DGSTIO2PdMDg&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjE67bkvsnyAhVlxzgGHTzIDnw4FBDoAXoECCMQAw#v=onepage&q=Macroeconomic%20impact%20of%20African%20Swine%20Fever%20in%20China%20GDP%20growth&f=false>)
- Yustika, Ahmad Erani. 2014. *Ekonomi Politik: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta